

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
PUI SI OLEH SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 04 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

APSAH MARIANI DALIMUNTHE
NPM. 1202040233



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Apsah Mariani Dalimunthe. 1202040233. Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017, untuk mengetahui kemampuan menulis puisi menggunakan metode ceramah oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui Pengaruh media gambar terhadap Kemampuan menulis puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2015-2016.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dengan menggunakan media gambar adalah 5,84. Rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dengan menggunakan metode konvensional adalah 5,52. Kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dengan menggunakan media gambar berada pada kategori cukup karena 7 orang siswa (28,00%) mendapat nilai 6. Kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dengan menggunakan metode konvensional berada pada kategori kurang sekali karena 7 orang siswa (28,00%) mendapat nilai kurang dari 5 Terdapat pengaruh yang signifikan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,286 > 2,011$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya media gambar lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan tahun pembelajaran 2016-2017 dibandingkan dengan metode konvensional.

Kata Kunci: Media Gambar, Kemampuan Menulis Puisi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum wr. wb.

Syukur alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017"**. Shalawat beserta salam tidak lupa pula kita sampaikan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberi penerangan kepada umat manusia sepenuhnya dari zaman kegelapan menuju alam yang penuh dengan cahaya Islam.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan semua aktivitas sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak sedikit rintangan dan cobaan yang dilalui penulis dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya tulis ini. Adapun semua dapat diraih berkat dorongan dan pengorbanan semua pihak terutama keluarga dan orang tua penulis sendiri. Untuk kesempatan ini tidak ada salahnya penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi baik secara moral maupun materil.

Pertama sekali terima kasih kepada Ayahanda tercinta Bustanuddin Dalimunthe, dan Ibunda Saerah Nasution tersayang yang selalu memberikan dukungan dan semangat hidup dalam menjalani hidup ini, serta bersusah payah dalam

segala kesulitan untuk membiayai pendidikan penulis. Dan terima kasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nst., S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Mhd. Isman, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing materi skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan bagi peneliti.
5. Ibu Winarti, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf pegawai biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
7. Ibu Cut Tehdi, S.Pd., Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan yang telah memberikan izin riset kepada peneliti.
8. Seluruh Staf Administrasi dan Guru SMP Muhammadiyah 04 Medan yang telah banyak membantu peneliti dan memberikan nasihat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 khususnya C Pagi Bahasa Indonesia.
10. Kakak tercinta, Siti Dalimunthe, Am. Keb.

11. Teman-teman seperjuangan Ella, Siti, Nurlina, Sapriati, Diki, Monang, Wulan, Rido dan Aini yang cukup banyak membantu.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan hanya kepada Allah Swt, peneliti serahkan untuk membahas semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah SWT atas segala perbuatan dan dosa mereka. Amin

Wassalamu ‘alaikum wr. wb.

Medan, April 2017

Peneliti,

Apsah Mariani Dalimunthe

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Hakikat Media Pembelajaran	7
a. Kegunaan Media.....	8
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	9
c. Pemilihan Mmedia Pembelajaran.....	11

d. Media Gambar.....	11
e. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar	13
f. Kelebihan Media Gambar	13
g. Kekurangan Media Gambar	14
h. Manfaat Media Gambar	14
2. Metode Ceramah	15
a. Pengertian Metode Ceramah.....	15
b. Langkah-langkah Menggunakan Metode Ceramah.....	15
c. Kelebihan Metode Ceramah.....	15
d. Kekurangan Metode Ceramah.....	17
3. Hakikat Menulis Puisi..	17
a. Pengertian kemampuan Menulis.....	17
b. Pengertian	19
c. Pengertian Puisi	19
d. Hakikat Puisi.....	20
e. Langkah-langkah Menulis Puisi	22
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel Penelitian	28

C. Metode Penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	38
A. Deskripsi Data Penelitian	38
B. Pengolahan Data.....	42
C. Pengujian Hipotesis	54
D. Diskusi Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2. Populasi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan	28
Tabel 3.3. Sampel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017	29
Tabel 3.4. Desain Penelitian	30
Tabel 3.5. Langkah-langkah media gambar pada Kelas Eksperimen oleh Siswa Kelas VII Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2015- 2016	31
Tabel 3.6. Langkah-langkah Metode Ceramah pada Kelas Kontrol oleh Siswa Kelas VII Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2015- 2016	32
Tabel 3.7. Aspek Penilaian Tes Menulis Puisi	34
Tabel 4.1. Skor Mentah Kemampuan menulis puisi Dengan Media gambar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017	39
Tabel 4.2. Skor Mentah Kemampuan Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Ceramah Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017	41
Tabel 4.3. Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi.....	43
Tabel 4.4. Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi.....	45

Tabel 4.5.	Tabel Kerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X1 (Menggunakan Media Gambar).....	47
Tabel 4.6.	Konversi Skor Siswa untuk Variabel X1 (Menggunakan Media Gambar)	47
Tabel 4.7.	Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X1 (Menggunakan Media Gambar)	45
Tabel 4.8.	Persentase Nilai Akhir Variabel X1 (Menggunakan Media Gambar)	49
Tabel 4.9.	Tabel Kerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X2 (Menggunakan Metode Konvensional)	51
Tabel 4.10.	Konversi Skor Siswa untuk Variabel X2 (Menggunakan Metode Konvensional) dalam Skala Nilai 10-100.....	51
Tabel 4.11.	Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X2 (Menggunakan Metode Konvensional).....	52
Tabel 4.12.	Uji Normalitas Media Gambar	55
Tabel 4.13.	Uji Normalitas Model Ceramah.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP Kelas Eksperimen.....	68
Lampiran 2	RPP Kelas Kontrol	72
Lampiran 3	Daftar Hadir Kelas Eksperimen.....	73
Lampiran 4	Daftar Hadir Kelas Kontrol	74
Lampiran 5	Lembar Soal Kelas Eksperimen	75
Lampiran 6	Lembar Soal Kelas Kontrol	76
Lampiran 7	Lembar tabel t.....	77
Lampiran 8	Form K-1	78
Lampiran 9	Form K-2	78
Lampiran 10	Form K-3	80
Lampiran 11	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	81
Lampiran 12	Berita Acara Bimbingan Proposal dan Skripsi	82
Lampiran 13	Berita Acara Bimbingan Proposal	83
Lampiran 14	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	84
Lampiran 15	Surat Permohonan Seminar	85
Lampiran 16	Surat Pernyataan Tidak Plagiat	86
Lampiran 17	Surat Keterangan Seminar	87
Lampiran 18	Lembar Pengesahan Proposal.....	88
Lampiran 19	Lembar Permohonan Perubahan Judul.....	89
Lampiran 20	Surat Izin Riset	90

Lampiran 21	Surat Balasan Riset.....	91
Lampiran 22	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	92
Lampiran 23	Lembar Pengesahan Skripsi	93
Lampiran 24	Surat Permohonan Ujian Skripsi	94
Lampiran 25	Daftar Riwayat Hidup.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semua keterampilan itu diharapkan dikuasai oleh siswa karena empat aspek ini merupakan keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan dalam mengungkapkan ide/gagasan siswa dalam bentuk tulisan. Menulis juga dapat ditujukan untuk meningkatkan apresiasi siswa.

Kegiatan mengapresiasi berkaitan dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran dan daya khayal serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya dan lingkungan hidup. Kasus yang saya temui di sekolah tempat saya PPL salah satunya adalah menulis yang mulai diabaikan. Mereka mengeluh sehingga keinginan menulis hilang, mungkin hal tersebut yang menjadikan hambatan bagi mereka untuk mengeluarkan ide yang ada dipikiran mereka. Semua itu juga disebabkan karena guru yang selalu menyuruh siswa untuk menulis tanpa menggunakan metode, model atau media yang dapat merangsang daya imajinasi siswa. Guru seharusnya menjadi motivator bagi siswa. Bukan hanya dalam menulis tentunya, namun juga dalam keterampilan berbahasa lainnya.

Berdasarkan pengalaman saya selama program pengalaman lapangan (PPL), minat siswa untuk mengisi rubrik lomba karya tulis pada wadah-wadah sastra yang

tersedia seperti majalah dinding sekolah, bulletin sekolah, dan masih kurangnya untuk menulis puisi. Masalah selanjutnya yang dihadapi siswa adalah kurangnya pemanfaatan media sehingga siswa seringkali merasa bosan dengan proses pembelajaran sedang berlangsung. Kondisi inilah yang terjadi di smp muhammadiyah 04 medan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indra, hambatan jarak geografis dapat di atasi dengan pemanfaatan media pembelajaran. Berbagai cara yang dapat digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Indonesia yaitu menggunakan media. Melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media gambarperhatian siswa akan terfokus dan tertarik pada mata pelajaran, dan juga akan memberikan pengalaman yang nyata. Sehingga dapat membantu para siswa untuk lebih mudah dan cepat dalam menulis puisi.

Usaha mendapatkan hasil yang baik dan terarah dengan melihat gambar menjadi puisi adalah memberikan pengetahuan kepada siswa tentang unsur-unsur yang terdapat dalam gambar. Oleh sebab itu, melalui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diajarkan materi tentang puisi. Siswa diharapkan mampu menulis dalam bentuk tulisan berdasarkangambar tersebut menjadi suatu yang baik.

Dengan menggunakan media ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran sastra khususnya menulis puisi. Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan sebelumnya, peneliti ingin menggunakan media gambar

untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada puisi. Sehingga saya akan melaksanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kurang berkembangnya nilai siswa dalam penulisan puisi.
2. Kemampuan siswa kurang dikarenakan siswa kesulitan ketika menulis puisi.
3. Kurangnya variasi penggunaan media yang digunakan guru dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi pada media gambar dan menulis puisi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

2. Bagaimana kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode ceramah oleh Siswa VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
3. Apakah ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi menggunakan metode ceramah oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat secara praktis, yaitu:

1. Manfaat bagi siswa yaitu dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menulis puisi dan membantu siswa seberapa besar daya serap siswa dalam menulis puisi dengan media yang akan digunakan peneliti.

2. Manfaat bagi guru, yaitu memperkaya khasanah bagaimana menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sehingga dapat memperbaiki media, model, maupun teknik yang selama ini digunakan agar menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik, tidak membosankan, dan dapat mengembangkan keterampilan guru bahasa dan sastra Indonesia khususnya dalam penerapannya dalam pembelajaran menulis teks fabel.
3. Manfaat bagi sekolah, yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah.
4. Manfaat bagi penulis, yaitu dapat menjadi modal berharga yang diterima di bangku perkuliahan yang nantinya dapat dikembangkan atau dilanjutkan saat hendak menjadi guru kelak.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Hakikat Media Pembelajaran

Media digunakan dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran. Media juga digunakan dalam kegiatan dan usaha seperti dalam penyampaian pesan.

Arsyad (2002:3) menyatakan bahwa media berasal dari bahasa Latin merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.

Mengenai arti dari media pembelajaran penulis akan memaparkan tentang pengertian media yang dirumuskan oleh beberapa ahli, di antaranya: Menurut AECT (*Assosiation for Education Communication and Technology*) media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses penyampaian komunikasi menurut Arsyad, (2002: 3).

Sementara itu, menurut Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2007: 4) “Media adalah meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.”

Dari definisi di atas, penulis simpulkan bahwa media adalah alat yang berguna untuk menyampaikan isi pesan yang penyampaiannya dengan menggunakan perantara, sehingga terjadi komunikasi.

a. Kegunaan Media Pembelajaran

Suatu media tentunya mempunyai kegunaan sehingga ada hal yang bisa diambil dari media tersebut. Secara umum Wijaya (2012:10) menuliskan kegunaan media pembelajaran sebagai berikut yaitu, (1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, (3) Dalam menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif pada anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk:

- a) Menimbulkan kegairahan belajar.
- b) Meningkatkan interaksi yang lebih langsung antar anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- c) Memungkinkan anak didik untuk belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d) Dengan sifat yang unik pada setiap siswa ditambahkan lagi dengan lingkungan yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan jika semuanya itu harus ditaati sendiri, apalagi bila latar belakang lingkungan guru dan siswa berbeda. Masalah Ini dapat di atasi dengan media pembelajaran, yaitu dengan kemampuannya dalam:

- 1) Memberikan rangsangan yang sama
- 2) Mempersamakan pengalaman
- 3) Menimbulkan persepsi yang sama

Dengan kegunaan media tersebut, keberadaan media memang sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar yang dapat mengatasi berbagai kendala seperti keterbatasan ruang dan waktu serta daya indera. Jadi bagi siswa yang pasif dapat di atasi dengan menggunakan media sehingga pembelajaran tidak hanya disampaikan dalam bentuk tertulis.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Mengingat banyaknya media dalam pembelajaran, maka perlu mengelompokkan berbagai media pendidikan yang ada tersebut. Dengan pengelompokan ini dimaksudkan agar mempermudah seseorang sebagai pengguna dalam memahami kegunaan media, bagaimana pemilihannya yang tepat untuk seseorang gunakan dalam proses pembelajaran. Karena guru yang terampil harus tahu media mana yang cocok digunakan dalam suatu pembelajaran yang akan dia berikan. Sehingga tujuan yang hendak dicapai berhasil dan mendapatkan hasil yang baik.

Menurut Arsyad (2000:81), mengklasifikasikan media ke dalam lima kelompok, yaitu:

1. Media berbasis manusia, seperti guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok.
2. Media berbasis cetak, seperti buku pelajaran, buku latihan (*work book*), dan lain-lain.
3. Media berbasis visual, seperti buku, alat bentuk kerja, grafis, peta, gambar, dan transparansi.

4. Media audiovisual, seperti video, film, program slide tar, televisi.
5. Media berbasis computer, seperti pengajaran dengan bantuan komputer.

Menurut Sanjaya (dalam Sundayana, 2014: 13), media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya, antara lain.

Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

- a. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Jenis media yang tergolong ke dalam media visual adalah, film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.

c. Pemilihan Media Pembelajaran

Memilih media pembelajaran harus mudah dan sesuai dengan taraf berfikir siswa. Guru yang kreatif tahu bagaimana media yang harus digunakan untuk kelangsungan dan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan media yang tepat tentunya akan membantu keberhasilan tujuan pembelajaran. Memilih media harus memperhatikan kriteria-kriteria tertentu, seperti yang dipaparkan oleh Wijaya (2012:13) sebagai berikut:

- 1) Ketepatan dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran.
- 3) Kemudahan memperoleh media.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya.
- 5) Ketersediaan waktu untuk menggunakannya.

d. Media Gambar

Media gambar atau disebut juga dengan media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Menurut Arsyad (2007: 91) “Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan.” Dengan media visual ini saya berharap siswa dapat menumbuhkan minat mereka. Mereka dapat menangkap makna yang terdapat pada visual yang saya paparkan tentunya dengan visual yang sesuai dengan usia mereka atau yang memang mereka sukai dan senang diusia mereka saat ini.

Dengan media visual (gambar) ini siswa jadi lebih terbantu apa yang hendak mereka tulis, rangsangan mereka untuk menulis akan semakin besar dengan adanya media gambar ini. Karena anak-anak menyukai sesuatu yang sifatnya menarik dan dapat memberi hiburan untuk mereka.

Ada beberapa prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan efektif media berbasis visual di antaranya seperti yang dipaparkan Arsyad (2007: 92) “usahakan visual itu sesederhana mungkin dengan menggunakan gambar, karton, bagan, dan diagram.” Dari penjelasan itu dapat penulis tarik kesimpulan bahwa media gambar sebaiknya tidak membuat siswa sulit untuk menangkap atau membaca apa yang dipaparkan guru, hendaklah tenaga pengajar menggunakan media gambar yang sesederhana mungkin sehingga dapat tertangkap oleh peserta didik dan pesan yang kita sampaikan tersalurkan melalui penglihatan si anak didik. Sebagai tenaga pengajar kita harus pandai menggunakan media yang sifatnya dapat menghemat waktu, tenaga,

dan biaya. Karena itu gunakanlah media yang semenarik mungkin sehingga dapat menyampaikan pesan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat dicapai dengan baik.

e. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar

Menurut Arsyad (2007:92) Langkah-langkah media gambar yang harus dilakukan guru sebagai berikut:

- a) Usahakan visual itu sederhana. Gambar realistik harus digunakan hati-hati karena gambar yang amat rinci dengan realism sulit diproses dan dipelajari bahkan sering kali mengganggu perhatian siswa untuk mengamati apa yang seharusnya diperhatikan.
- b) Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c) Ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat. Meskipun sebagian gambar dapat dengan mudah diperoleh informasinya, sebagian lagi perlu pengamatan dengan hati-hati.
- d) Untuk gambar yang kompleks siswa perlu diminta untuk mengamatinya, kemudian mengungkapkan sesuatu mengenai gambar tersebut setelah menganalisa dan memikirkan informasi yang terkandung dalam gambar itu.

f. Kelebihan Media Gambar

Menurut Purwanto (2000:63) kelebihan media gambar adalah:

- a.) Sifatnya konkrit, gambar lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b.) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c.) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- d.) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja.
- e.) Murah harganya, mudah didapatkan dan digunakan.

g. Kekurangan Media Gambar

Menurut Purwanto (2000:63) kelemahan media gambar adalah:

- a) Gambar menekankan persepsi indera mata.

- b) Gambar berada yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

h. Manfaat Media Gambar

Media gambar diharapkan mampu menyampaikan pesan yang menjadi tujuan pembelajaran. Dengan adanya media ini siswa akan lebih mudah menulis karena adanya yang menjadi objek dalam membantu mereka menulis teks fabel. Siswa juga menjadi kreatif karena media gambar menuntut siswa berimajinasi untuk mendapatkan sebuah cerita fabel yang baik dari segi bahasanya, pesan moral, ciri dan karakteristiknya, dan strukturnya. Manfaatnya bagi peneliti sendiri, dapat membantu keberhasilan tujuan yang hendak penulis teliti, yaitu adanya pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis teks fabel serta juga menghemat biaya dan tenaga.

2. Hakikat Kemampuan Menulis Puisi

a. Pengertian Kemampuan

Menurut Soelaiman (2007:112), mendefinisikan kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Sejalan dengan hal tersebut, Robins (2008:46), kemampuan (ability) adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Pendapat lain berkenaan dengan definisi kemampuan diungkapkan oleh Kreitner (2005:185), yang dimaksud dengan kemampuan adalah karakteristik stabil yang berkaitan dengan kemampuan maksimum fisik mental seseorang.

b. Pengertian Menulis

Menurut tarigan (2008:3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Lebih luas lagi pandangan yang diungkapkan oleh Akhadiah, dkk (2012:1) mengungkapkan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Melalui kegiatan menulis seseorang akan membiasakan diri untuk mengasah pikirannya dan meluangkannya kedalam bentuk tulisan. Dengan demikian, mereka diharapkan akan memiliki wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai topik yang ditulisnya. Dengan demikian menulis seseorang akan lebih mengenali kemampuan dan potensi dirinya. Melalui kegiatan menulis seseorang juga mengembangkan berbagai gagasan dan akan memaksa diri kita untuk lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis.

c. Pengertian Puisi

Sudah banyak ahli yang mendefinisikan puisi. Akan tetapi banyak orang yang tidak puas dengan definisi tersebut. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, puisi diartikan sebagai ragam sastra yang bahasanya terikat oleh rima, ritma, dan irama serta penyusunan larik dan bait. Menurut Waluyo (dalam Siswanto, 2008:108), mengemukakan puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran-pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya. Sedangkan menurut Kosasih (2011:206), puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna.

Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkadang dalam karya sastra itu. Kekayaan makna yang terkandung dalam puisi dikarenakan oleh pemadatan segala unsur bahasa. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun maknanya sangat kaya. Kata-kata yang digunakan adalah kata-kata konotatif, yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian.

Berbeda halnya dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sayuti (2008:3), ia merumuskan puisi sebagai “sebetuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adalah aspek bunyi –bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialnya; yang diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dengan diri pembaca atau pendengar-pendengarnya”. Berikut definisi yang diungkapkan oleh Altenberd (dalam Pradopo, 2009:5), puisi adalah pendramaan pengalaman yang bersifat penafsiran (menafsirkan) dalam bahasa berirama (bemetrum).

d. Ciri-ciri Puisi

Menurut Kokasih (2011:206) ciri-ciri sebuah puisi sebagai berikut .

- 1) Dalam puisi terdapat pemadatan segala unsur kekuatan bahasa.
- 2) Dalam penyusunannya unsur-unsur bahasanya dirapikan , diperbagus dan diatur sebaik-baiknya dengan memperhatikan irama dan bunyi.
- 3) Puisi berisikan ungkapan pikiran dan perasaan pengarang yang berdasarkan pengalaman dan bersifat imajinatif.
- 4) Bahasa yang dipergunakan bersifat konotatif.
- 5) Puisi dibentuk oleh struktur fisik (tipografi, diksi , majas, rima dan irama) serta struktur batin (tema, amanat, perasaan , dan suasana puisi).

e. Unsur-unsur Puisi

Secara garis besar, unsur-unsur puisi terbagi kedalam dua macam yakni struktur fisik dan struktur batin. Berikut sajian uraiannya.

1) Unsur fisik

a) Diksi

Menurut Sayuti (2008:143) peranan diksi dalam puisi sangat penting karena kata-kata adalah segala-galanya dalam puisi. Begitu pentingnya pilihan kata dalam puisi sehingga ada yang menyatakan bahwa diksi merupakan esensi penulis puisi. Begitu halnya seorang pengarang yang sangat cermat dalam memilih kata-kata. Kata-kata yang ditulis sangat dipertimbangkan maknanya, komposisi bunyi dalam rima dan irama, kedudukan kata itu dalam konteks atau dalam hubungan dengan kata lain, serta kedudukan kata dalam keseluruhan puisi itu.

Barfield (dalam Pradopo, 2009:54) mengemukakan bahwa bila kata-kata dipilih dan disusun dengan cara yang sedemikian rupa hingga artinya menimbulkan imajinasi estetik, maka hasilnya itu disebut diksi puitis. Jadi, diksi bertujuan untuk mendapatkan kepuhitan dan mendapatkan nilai estetik.

Begitu pentingnya kata-kat dalam puisi , maka bunyi kata juga harus dipertimbangkan secara cermat dalam pemilihannya. Dalam pemilihan kata dipertimbangkan berbagai aspek estetis maka kata-kata yang sudah dipilih oleh pengarang untuk sebuah puisi bersifat absold dan tidak dapat diganti dengan padan kata sekalipun maknanya tidak berbedakata-kata yang hendak dipilih

hendaknya berfikir puitis yang mempunyai efek keindahan dan berbeda dengan kata-kata yang biasa kita pakai sehari-hari.

b) Pengimajian / citraan

Pengimajian atau citraan dalam puisi pada dasarnya juga selalu terkait dengan bahasa kias, diksi secara umum dan sarana retorik. Menurut Sayuti (2008: 170) istilah citraan/ pengimajian dalam puisi dapat dipahami dalam dua cara yakni citraan merupakan pengalaman indera yang terbentuk dalam rongga imajinasi pembaca dan citraan dipahami secara ekspresif.

Sejalan dengan itu Kosasih (2011:207), mengungkapkan pengimajian dapat didefinisikan sebagai kata atau susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman imajinasi. Dengan daya imajinasi yang diciptakan pengarang, maka pada kata-kata puisi seolah-olah tercipta sesuatu yang dapat didengar, dilihat ataupun dirasakan pembacanya.

Pradopo (2009:79) mengungkapkan citraan adalah gambaran-gambaran angan dalam sajak. Gambaran-gambaran angan itu ada bermacam-macam dihasilkan oleh indera penglihatan, pendengaran, peradapan, pengecapan, dan penciuman, serta diciptakan oleh pemikiran dan gerakan. Citraan penglihatan paling sering digunakan dengan citraan yang lainnya. Citra penglihatan memberi rangsangan pada indera penglihatan, sehingga sering hal-hal yang tidak terlihat jadi seolah-olah terlihat.

c) Kata konkret

Menurut Kosasih (2011:207) untuk membangkitkan imaji (daya bayang) pembaca, maka kata-kata harus diperkonkret. Jika pengarang mahir memperkonkret kata-kata, maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar atau merasa apa yang dilukiskan dalam puisi.

d) Bahasa kiasan / Majas

Menurut Kosasih (2011:208), majas ialah bahasa yang digunakan pengarang untuk mengatakan sesuatu dengan cara pengiasan yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna. Majas digunakan pengarang untuk menyampaikan perasaan, pengalaman batin, harapan, suasana hati, ataupun semangat hidupnya. Hal ini dilakukan agar pengarang terhindar dari keterbatasan kata-kata yang bermakna lidas. Majas menbiasakan atau mempersamakan sesuatu dengan suatu hal yang lain agar sesuatu itu dapat digambarkan dengan jelas.

Dengan adanya bahas kiasan menyebabkan sajak menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran angan (citraan).

e) Persajakan/ irama

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa persajakan merupakan perulangan bunyi yang sama dalam puisi. Pengertian ini dapat diperluas sehingga persajakan dapat diartikan sebagai kesamaan dan atau kemiripan bunyi tertentu didalam dua kata atau lebih, baik yang berposisi diakhir kata, maupun yang berupa

perulangan bunyi-bunyi yang sama yang disusun pada jarak tertentu secara teratur (Sayuti, 2008:104).

Persajakan di dalamnya memuat rima dan ritma. Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Rima berfungsi untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi. Dengan adanya rima itulah, efek bunyi makna yang dikehendaki pengarang semakin indah dan makna yang ditimbulkan pun lebih kuat. Selain rima, dikenal pula istilah ritma yang diartikan sebagai pengulangan kata, frase, atau kalimat dalam bait-bait puisi.

f) Tipografi/ tata wajah

Menurut Siswanto (2008:113), ciri-ciri yang dapat dilihat secara sepintas dari bentuk puisi adalah tipografi. Tipografi adalah pengaturan dan penulisan kata, larik, dan bait dalam puisi. Sejalan dengan hal itu, Kosasih (2011:210), tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf melainkan membentuk bait. Dalam puisi-puisi kontemporer seperti karya-karya Sutardji Calzoum Bachri, tipografi itu dipandang begitu penting sehingga menggeser kedudukan makna kata-kata.

2) Unsur batin

a) Tema dan amanat

Tema adalah pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh pengarang. Pokok persoalan atau pokok pikiran itu begitu kuat mendesak dalam jiwa pengarang, sehingga menjadi landasan utama pengucapannya. Jika desakan yang kuat berupa hubungan pengarang dengan Tuhan, maka puisinya bertema ketuhanan.

Jika desakan hubungan dengan kemanusiaan maka puisi yang terlahir adalah puisi yang bertema kemanusiaan. Jika yang kuat desakannya adalah dorongan untuk memprotes ketidakadilan maka tema puisinya adalah protes atau kritik sosial. Perasaan cinta atau patah hati yang kuat juga dapat melahirkan tema cinta. Tema merupakan penjelmaan bentuk yang tersirat dalam keseluruhan isi puisi.

b) Perasaan

Puisi merupakan karya sastra yang paling mewakili ekspresi perasaan pengarang. Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan kepada kekasih, kepada teman, atau Sang Khalik. Oleh karena itu, bahasa dalam puisi akan terasa sangat ekspresif dan lebih padat. Jika pengarang hendak mengungkapkan keindahan alam, maka sebagian sarana ekspresinya ia akan memanfaatkan imaji-imaji, majas, serta diksi yang mewakili dan memancarkan nuansa makna tentang keindahan alam yang digambarkan. Jika ekspresinya merupakan kegelisahan dan kerinduan kepada Sang Khalik, maka bahasa yang digunakan cenderung bersifat kontemplatif atau kesadaran akan eksistensinya dan hakikat keberadaan dirinya sebagai hamba tuhan.

c) Nada dan Suasana

Dalam menulis puisi, pengarang mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca; apakah dia ingin bersikap menggurui, mengejek, menyendiri, atau bersikap lugas dengan hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sikap

pengarang kepada pembaca ini disebut nada puisi. Acap kali puisi bernada santai, karena pengarang bersikap santai kepada pembaca.

Jika nada merupakan sikap pengarang terhadap pembaca, maka suasana adalah jiwa pembaca setelah membaca puisi itu atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca. Nada dan suasana puisi saling berhubungan, karena nada puisi menimbulkan suasana terhadap pembaca. Nada duka yang diciptakan penyair dapat menimbulkan suasana iba hati pembaca. Begitu pun nada kritik yang diungkapkan pengarang dalam puisinya dapat menimbulkan suasana penuh pemberontakan bagi pembaca. Halnya dengan nada religius yang dapat menimbulkan suasana khusuk.

f. Jenis-jenis Puisi

Menurut Suhariato (2005:49), karya sastra puisi dilihat dari bentuknya terdiri dari empat macam, yaitu puisi transparan, puisi prismatis, puisi kontemporer, dan puisi mbeling.

- a) Puisi diaphan atau transparan
Transparan berarti jernih atau bening. Puisi transparan adalah puisi yang mudah dilihat artinya dan mudah dipahami isinya, karena hampir semua kata-katanya sangat terbuka, tidak banyak memanfaatkan lambang-lambang atau kiasan-kiasan.
- b) Puisi prismatis
Jenis puisi ini sangat mengandalkan pemakaian kata-kata dalam bentuk perlambangan atau kiasan. Kata-kata dalam puisi jenis ini sering mempunyai kemungkinan makna lebih dari satu, bahkan menunjuk pengertian yang lain atau bersifat konotatif. Jenis puisi ini tidak mudah dipahami.
- c) Puisi kontemporer
Jenis puisi ini masih tergolong puisi prismatis, hanya bedanya jika puisi prismatis masih bertolak dan mengandalkan kata-kata sebagai penyampai

maksud penyairnya. Puisi kontemporer lebih mengandalkan adanya permainan bunyi. Jenis puisi ini lebih mengutamakan kesan yang ditimbulkan oleh puisi bukan arti yang ingin disampaikan oleh penyair.

- d) **Puisi Mbeling**
Puisi mbeling adalah bentuk-bentuk puisi yang tidak mengikuti aturan, yaitu ketentuan-ketentuan yang umumnya berlaku dalam penciptaan suatu puisi.

g. Hakikat Puisi

Menurut Waluyo (2005:40) hakikat puisi adalah segala unsur puisi yang harus ada dalam puisi. Hakikat puisi ini dikenal dengan istilah catur tunggal (empat yang satu) yaitu:

- a) *Sense* (tema)
Sense adalah arti yang terkandung dalam pokok persoalan sebuah puisi. Setiap penyair ingin mengemukakan sesuatu yang dilihat, dirasakan, atau yang dialaminya dalam kehidupan. Sense juga disebut dengan tema. Menurut Waluyo (2005:25) dalam apresiasi puisi, tema merupakan gagasan pokok atau subjek-matter yang dikemukakan oleh penyair melalui puisinya. Pokok pikiran atau pokok persoalan itu begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair sehingga menjadi landasan utama keinginannya.
- b.) *Feeling* (rasa)
Puisi mengungkapkan perasaan penyair, perasaan penyair akan dapat kita tangkap apabila puisi itu dibaca keras dalam deklamasi puisi. Perasaan yang menjiwai puisi bisa perasaan gembira, sedih, haru, terasing, patah hati, sombong, semangat, cemburu, takut, kesepian, menyesal, dan lain sebagainya.
- c.) *Tone*
Tone disebut juga sebagai nada dan suasana kejiwaan puisi, nada mengungkapkan sikap penyair terhadap pembaca. Dari sikap itu terciptalah suasana puisi. Ada puisi yang bernada kagum, sinis, protes, memberontak, menggurui, belas kasih, pasrah, takut, pesimis, khusuk, kharismatik, santai, dan lain-lain.
- d.) *Intention*
Intention adalah amanat, pesan, atau nasihat yang terdapat pada puisi yang ditangkap oleh pembaca. Amanat dirumuskan sendiri oleh pembaca. Sikap dan pengalaman pembaca sangat berpengaruh kepada amanat puisi. Cara menyimpulkan amanat puisi sangat berkaitan dengan cara pandang

pembaca terhadap suatu hal. Meskipun ditentukan berdasarkan cara pandang, amanat tidak dapat lepas dari tema dan isi puisi yang dikemukakan penyair.

3. Langkah-langkah Menulis Puisi

Kurniawan (2012:39) mengungkapkan “Proses menulis puisi terdiri atas tiga tahap, yaitu, pencarian ide, penulisan, serta editing dan revisi.” tiga proses tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Pencarian Ide

Pada tahap ini penyair mencari ide/inspirasi untuk puisi yang akan ditulisnya. Ide itu bisa berasal dari pengalaman batin pribadi penulis seperti kegundahan, kekecewaan, kebahagiaan, dan lain sebagainya. Bisa juga berasal dari pengalaman orang lain atau berdasar peristiwa/kejadian yang menggugah, misal bencana alam. Salah satu kiat untuk mendapatkan ide adalah dengan sering membaca buku, berjalan-jalan melihat sekitar, menonton pertunjukan, drama, film, atau berdiskusi dengan orang lain.

b. Penulisan

Apabila ide itu sudah ada maka saatnya dituliskan. Sebaiknya tidak ditunda tunda, tulis yang ada dalam benak. Jangan dulu direvisi. Biarkan tulisan itu mengalir. Jika buntu atau macet, maka berhentilah terlebih dahulu, istirahatkanlah fikiran, cari kegiatan yang bias membuat fikiran lebih segar. Setelah fikiran segar, aktivitas menulis dilanjutkan.

c. Editing dan Revisi

Apabila sebuah puisi telah selesai ditulis, maka tahap berikutnya adalah melakukan editing atau revisi. Baca ulang puisi yang dibuat. Editing berhubungan dengan aspek bahasa, dan tata tulis, sedangkan revisi berkaitan dengan isi dan substansi puisi.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang disusun ini pada dasarnya merupakan panduan dari berbagai pendapat dalam kerangka teoretis di atas. Kerangka konseptual peneliti terhadap variabel penelitian ini yaitu pengujian dengan menggunakan media gambar ini, menentukan keberhasilan yang akan dicapai peneliti dan peneliti merasa ada pengaruhnya terhadap keberhasilan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan media gambar yang akan peneliti gunakan.

Media gambar merupakan alat yang dapat menyampaikan pesan, tentunya dengan perantara gambar. Media yang tepat akan membantu keberhasilan pesan itu tersampaikan. Puisi merupakan adalah pencerahan perasaan dan pikiran siswa pada pelajaran menulis, yang mempunyai fungsi sebagai pencerahan pikiran, ide pokok, dan perasaan.

C. Hipotesis Penelitian

Berpedoman dengan kerangka dari konseptual diatas, maka ditetapkan hipotesis penelitian, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Jalan Sei Kambing Gang Jawa. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan sebagai berikut.

- a. Jumlah siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian sehingga data yang diperoleh lebih benar.
- b. Sepengetahuan peneliti di sekolah tersebut tidak pernah dilakukan penelitian yang judulnya sama dengan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Juli 2016 sampai dengan Desember 2016 . Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	BULAN / MINGGU																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				Nopember				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan proposal	■																							
2	Seminar proposal																								
3	Perbaikan proposal																								
4	Surat izin Penelitian																								
5	Pengumpulan data																								
6	Analisis penelitian																								
7	Penilaian skripsi																								
8	Bimbingan skripsi																								
9	Ujian skripsi																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2010:173) mengatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan penelitian”. Berdasarkan pendapat di atas, yang menjadi sasaran ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 yang terdiri dari dua kelas antara lain:

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan

No	Kelas	Jumlah
1.	VIIa	25 orang
2.	VIIb	25 orang
Jumlah		50 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2010: 174) dalam penetapan sampel, apabila populasi kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, selanjutnya jika populasi kurang dari 100 orang dapat di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sesuai pedoman di atas, maka pada penelitian ini, penulis mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian dengan cara sampel total.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, terdapat berbagai teknik sampling di antaranya yaitu *probability* sampling. Pengambilan sampel untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *teknik probability sampling*, yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi dilakukan undian secara acak. Setelah dilakukan undian terpilih kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-2 sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3
Sampel Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan
Tahun pembelajaran 2016-2017

No	Kelas	Perlakuan	Jumlah Siswa
1	VIIa	Eksperimen	25
2	VIIb	Kontrol	25
		Jumlah	50

C. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode memegang peranan yang sangat penting dan setiap penelitian harus menggunakan metode untuk mencapai suatu penelitian.

Arikunto (2002: 22) menyatakan, “ Metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting karena berhasil tidaknya, ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan dan memilih metode penelitian”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui Pengaruh media gambar terhadap Kemampuan menulis puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

Tabel 3.4
Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan (treatment)	Post (Post-test)
VIIa (R)	X ₁	T ₁
VIIb (R)	X ₂	T ₂

Sumber: Sugiono (2012:112)

Keterangan

R : Kelompok kelas yang dipilih secara random untuk kelas eksperimen dan kontrol

X₁ : Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar

X₂ : Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode ceramah

T₁ : Tes untuk kelas eksperimen

T₂ : Tes untuk kelas kontrol

Tabel 3.5
Langkah-langkah media gambar pada Kelas Eksperimen oleh Siswa Kelas VII
Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017

Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa.2. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan umum yang hendak dicapai dalam pembelajaran.3. Guru menciptakan suasana kondisi belajar yang tenang dan nyaman sebelum pelajaran dimulai.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyuruh Peserta didik untuk membaca materi pembelajaran mengenai menulis puisi.2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menempelkan gambar yang sederhana ke papan tulis.3. Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar, dan mengungkapkan informasi yang terkandung dalam gambar yang telah ditempelkan dipapan tulis.4. Setelah siswa mengamati gambar, Guru menyuruh siswa untuk menulis puisi sesuai dengan tema gambar yang diperlihatkan.5. Setelah selesai, guru mengoreksi hasil siswa.	30 menit
penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan pretes2. Guru membuat kesimpulan bersama siswa3. Guru menutup pembelajaran.	40 menit
Jumlah		80 menit

Tabel 3.6
Langkah-langkah Metode Ceramah pada Kelas Kontrol oleh Siswa Kelas VII
Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017

Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar	Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa. 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan umum yang hendak dicapai dalam pembelajaran. 3. Guru menciptakan kondisi belajar yang baik sebelum pelajaran dimulai. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang menulis kreatif puisi. 2. Guru menjelaskan puisi. 3. Guru menjelaskan tentang ciri-ciri puisi. 4. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya bagi siswa yang kurang mengerti atau belum paham. 5. Guru memberikan kesimpulan dan siswa mencatat materi pembelajaran yang telah diberikan. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan postes 2. Guru membuat kesimpulan. 3. Guru menutup pembelajaran. 	20 menit
Jumlah		80 menit

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:60) menyatakan, “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Kemudian, Arikunto (2010:153) mengatakan, ”variabel adalah objek penelitian yang bervariasi”.

Dalam penelitian ini ada dua variable yang akan diteliti dan dinamis baik yang secara deskriptip maupun analisis statistik. Variabel tersebut dikelompokkan ke

dalam variabel yang mempengaruhi (independen) yang dilambangkan XI dan variabel yang dipengaruhi (devenden) yang dilambangkan X2. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel (XI): Penggunaan media gambar dalam menulis puisi
2. Variabel (X2): Penggunaan metode pembelajaran ceramah dalam menulis puisi.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan terikat. Variabel yang akan diteliti dan akan didefinisikan atau diuraikan secara terperinci sesuai dengan data yang diangkat sebagai berikut:

1. Kemampuan merupakan keterampilan yang ada dalam diri seseorang sejak lahir yang akan terus berkembang bila dilakukan pelatihan terus menerus. Dengan demikian, seseorang yang terus menerus melakukan pelatihan pada satu bidang yang dia tekuni dapat dikatakan orang tersebut memiliki kemampuan pada bidang itu.
2. Menulis puisi adalah proses menciptakan suatu karya yang diperoleh dari pengumpulan ide tau gagasan, perasaandan penuangan pendapat orang lain dengan menggunakan bahasa tertulis sehingga dapaat dipahami dengan baik oleh orang lain pula.
3. Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan,dipersingkat dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif).

4. Media adalah suatu alat untuk menyampaikan informasi ataupun suatu alat komunikasi yang dapat berupa koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.

F. Instrumen Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan tes tulisan yaitu menulis puisi. Adapun indikator penilaian dalam menulis puisi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Aspek Penilaian Tes Menulis Puisi

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Tema	Siswa mampu menulis puisi dan isinya sangat sesuai dengan tema	4
		Siswa mampu menulis puisi dan isinya sesuai dengan tema	3
		Siswa mampu menulis puisi, namun isinya kurang sesuai dengan tema	2
		Siswa mampu menulis puisi, namun isinya tidak sesuai dengan tema	1
2	Diksi/ pilihan kata	Siswa mampu menggunakan diksi/pilihan kata dalam puisi dengan baik	4
		Siswa mampu menggunakan diksi/pilihan kata dalam puisi dengan baik	3
		Siswa mampu menggunakan diksi/pilihan kata dalam puisi, namun kurang baik	2
		Siswa mampu menggunakan diksi / pilihan kata, namun tidak baik	1
3	Pengimajian/	Siswa mampu menggunakan pengimajian dengan sangat baik	4

	citraan	Siswa mampu menggunakan pengimajian dengan baik	3
		Siswa mampu menggunakan pengimajian ,namun kurang baik	2
		Siswa mampu menggunakan pengimajian,namun tidak baik	1
4	Kata konkret	siswa mampu menggunakan kata-kata konkret dengan sangat baik	4
		Siswa mampu menggunakan kata-kata konkret dengan baik	3
		Siswa mampu menggunakan kata-kata konkret, namun kurang baik	2
		Siswa mampu menggunakan kata-kata konkret, namun tidak baik	1
5	Bahasa kiasan (majas)	Siswa mampu menulis puisi yang memiliki variasi bahasa kiasan/ majas dengan sangat baik	4
		Siswa mampu menulis puisi yang memiliki variasi bahasa kiasan/ majas dengan baik	3
		Siswa mampu menulis puisi yang memiliki variasi bahasa kiasan/ majas,namun tidak baik	2
		Siswa mampu menulis puisi yang memiliki variasi bahas kiasan/ majas, namun tidak baik	1
6	Persajakan/ Irama (Rima/Ritma)	Siswa mampu menulis puisi yang memiliki persajakan/ irama dengan sangat baik	4
		Siswa mampu menulis puisi yang memiliki persajakan/ irama, dengan baik	3
		Siswa mampu menulis puisi yang memiliki persajakan/ irama, ,namin kurang baik	2
		Siswa mampu menulis puisi yang memiliki persajakan/ irama, namun tidak baik	1
7	Amanat	Siswa mampu menyisipkan amanat dalam puisi dengan sangat baik	4

		Siswa mampu menyisipkan amanat dalam puisi dengan sangat baik	3
		Siswa mampu menyisipkan amanat dalam puisi, namun kurang baik	2
		Siswa mampu meyisipkan amanat dalam puisi, namun tidak baik	1
8	Perasaan	Siswa mampu mewakili perasaannya dalam puisi dengan sangat baik	4
		Siswa mampu mewakili perasaannya dengan sangat baik	3
		Siswa mampu menyisipkan amanat dalam puisi, namun kurang baik	2
		Siswa mampu mewakili perasaannya dalam puisi namun tidak baik	1
9	Nada dan Suasana	Siswa mampu menimbulkan nada dan suasana dalam puisi dengan sangat baik	4
		Siswa mampu menimbulkan nada dan suasana dalam puisi dengan baik	3
		Siswa mampu menimbulkan nada dan suasana dalam puisi, namun kurang baik	2
		Siswa mampu menimbulkan nada dan suasana dalam puisi, namun tidak baik	1
	Sekor Maksimal		36

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skore maksimum}} \times 100$$

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data dianalisis untuk kemudian sampai pada kepada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Dalam menganalisis angket dan tes siswa tersebut ada beberapa langkah yang harus ditempuh yaitu:

1. Menetapkan atau menghitung skor atau nilai mentah tiap-tiap anggota sampel baik variabel X_1 maupun X_2 .

Mencari skor atau nilai rata-rata baik untuk hasil tes yang menggunakan media gambar dengan cara menjumlahkan semua nilai siswa dibagi jumlah siswa.

Menentukan kemampuan siswa dalam media gambar dalam pembelajaran menulis puisi.

2. Mencari besar perbedaan hasil pembelajaran terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIIa dan VIIb. Digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji yang diutarakan Sudjana (2005:239) sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Sudjana, 2005: 239)

Keterangan:

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen.

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol.

N_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen.

N_2 = Jumlah sampel kelas kontrol.

S_1^2 = Variasi kelas eksperimen.

$S_2^2 =$ Variasi kelas kontrol.

3. Penguji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 0,05 dengan kekuatan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Keberhasilan siswa untuk menguasai materi pelajaran dipengaruhi oleh cara siswa dalam belajar. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan guru dan siswa dalam usaha menyampaikan materi. Penguasaan guru dalam mengajar dengan media gambar untuk menulis puisi sangat membantu dalam memberikan pemahaman kepada siswa bahwa hasil belajar yang ingin dicapai akan dapat terwujud oleh keseluruhan siswa, karena dalam metode ini siswa akan lebih aktif untuk dapat menguasai materi yang diberikan.

Dalam memperoleh data penelitian ini, peneliti menggunakan tes esai yang diberikan kepada siswa setelah pengajaran dilakukan di kelas, baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Selanjutnya hasil yang telah dikerjakan oleh siswa diolah menjadi data statistik. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui deskripsi hasil dari kedua metode yang diterapkan dalam penelitian, dan perbedaannya masing-masing.

1. Deskripsi Kemampuan menulis puisi dengan Media gambar (X₁)

Tes kemampuan menulis puisi dengan Media gambar siswa Kelas VII SMP

Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 disajikan pada tabel 4.1

berikut ini:

Tabel 4.1
Skor Mentah Kemampuan Menulis Puisi pada Kelas Eksperimen

No.	Nama	Indikator/Skor										Skor	Skor Ideal
		Tema	Diksi	Citra	Kata Konkret	Majas	Persajakan	Amanat	Perasaan	Nada dan Suasana			
1	Ainun Mardiah	4	4	3	4	4	3	3	3	2	30	83,3	
2	Alysa Fitri	4	2	4	2	4	4	2	2	4	28	77,8	
3	Adly Qarin	4	4	4	4	2	4	4	2	4	32	88,9	
4	Atika Anggraini	2	2	2	4	2	4	2	4	2	24	66,7	
5	Amyra Amelia	2	2	4	2	3	3	3	3	4	26	72,2	
6	Bella Fazira	3	3	2	3	3	2	4	2	3	25	69,4	
7	Della Alfira	2	2	4	2	3	4	3	3	4	27	75,0	
8	Deri Syahputra	2	4	4	4	3	4	4	3	4	32	88,9	
9	Dindy Oktavia	3	4	3	2	4	3	4	3	3	29	80,6	
10	Faisal Rahman	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34	94,4	
11	Fuji Fitri	3	2	2	4	2	2	4	2	2	23	63,9	
12	Intany Oktavia	2	3	3	2	4	3	4	3	4	28	77,8	
13	Irawandi	2	3	2	3	3	2	2	2	2	21	58,3	
14	Millenia	3	2	3	3	2	4	2	4	3	26	72,2	
15	M. Hafif Fandi	2	3	4	2	3	3	4	3	3	27	75,0	
16	M. Reynaldi	3	3	2	4	2	4	4	2	4	28	77,8	

17	M.Rizki Dani	2	2	4	2	4	4	4	2	3	27	75,0
18	Maghfirah	2	3	2	3	3	3	3	3	4	26	72,2
19	Mardani Aidil	4	2	4	4	2	4	4	3	3	30	83,3
20	Nazmi Afliza	2	4	3	2	3	3	3	3	3	26	72,2
21	Nisrina	3	3	2	3	2	3	3	3	2	24	66,7
22	Putri Namira	2	2	4	2	4	2	4	3	2	25	69,4
23	Rahmad Rizal	2	3	4	2	3	3	4	4	3	28	77,8
24	Rahmi	3	2	4	4	4	3	2	3	4	29	80,6
25	Raihanah	2	3	2	2	3	2	4	2	4	24	66,7
Jumlah												1.886,1

Cara mencari skor ideal adalah jumlah skor dibagi 36 dikali 100. Dari tabel di atas skor tertinggi siswa dengan media gambar adalah 97,4 dan yang paling rendah adalah 58,3.

2. Deskripsi Kemampuan menulis puisi dengan Pembelajaran Metode konvensional (X₂)

Tes kemampuan menulis puisi dengan Model Pembelajaran ceramah siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan tahun pembelajaran 2016-2017 disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Skor Mentah Kemampuan Menulis Puisi pada Kelas Kontrol

No.	Nama	Indikator/Skor										
		Tema	Diksi	Citra	Kata Konkret	Majas	Persajakan	Amanat	Perasaan	Nada dan Suasana	Skor	Skor Ideal
1	Arie Ardiansyah	3	2	3	2	3	3	3	3	2	24	66,7
2	Bagas Pratama	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50,0
3	Dewi Purwanti	1	1	4	1	2	2	4	2	4	21	58,3
4	Dicky Fahrozi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50,0
5	Dwi Meli Susanti	2	2	4	2	3	3	3	3	2	24	66,7
6	Evi Marliyah	1	3	2	1	1	2	4	2	1	17	47,2
7	Fahriansyah	2	2	4	2	1	4	3	3	4	25	69,4
8	Finola Irfani	2	3	4	1	3	4	4	3	4	28	77,8
9	Ikhsan	1	4	3	2	4	3	4	3	1	25	69,4
10	Indah Nasution	4	2	4	4	3	4	2	2	4	29	80,6
11	Jalwin Dersing	1	2	2	4	2	2	4	2	2	21	58,3
12	Kornelis Fitriani	2	1	3	2	4	3	4	1	4	24	66,7
13	Lilis Suryani	2	3	2	3	3	2	2	2	2	21	58,3
14	M.Arya Yuda	3	2	1	3	2	4	2	4	1	22	61,1
15	M.Prayogi	2	3	4	2	1	1	4	1	3	21	58,3
16	M. Ramadan	1	3	2	2	2	2	2	2	2	18	50,0
17	Muhammad Arif	2	2	1	2	2	2	2	2	1	16	44,4
18	Nur Halijah	2	3	2	1	3	3	3	3	1	21	58,3
19	Rahmat Abdillah	2	2	2	4	2	4	2	3	3	24	66,7
20	Rahul	2	4	1	2	3	3	3	3	3	24	66,7
21	Ranti Wulan Dari	1	3	2	3	2	1	3	1	2	18	50,0
22	Reza Pratama	2	2	4	2	2	2	3	3	2	22	61,1

23	Rifka Fahrina	2	3	2	2	3	3	3	3	3	24	66,7
24	Rika Pratiwi	3	2	4	4	4	3	2	1	3	26	72,2
25	Rio Prayudha	2	3	2	2	3	2	4	2	4	24	66,7
Jumlah												1.541,6

Cara mencari skor ideal adalah jumlah skor dibagi 36 dikali 100. Dari tabel di atas skor tertinggi siswa dengan menggunakan metode konvensional adalah 80,6 dan yang paling rendah adalah 44,4.

B. Pengolahan Data

1. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi X_1 dan X_2

a. Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Puisi dengan Media gambar (X_1)

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk nilai rata-rata. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{\sum N_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1886,1}{25}$$

$$\bar{X} = 75,44$$

b. Nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan metode konvensional (X_2)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{\sum N_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1541,6}{25}$$

$$\bar{X} = 61,66$$

2. Menghitung standar deviasi X_1 dan X_2

a. Standar deviasi kemampuan menulis puisi dengan Media gambar (X_1)

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N_i}}$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi

No.	Nama Siswa	Nilai Asli	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	Ainun Mardiah	83	7,86	61,78
2	Alysa Fitri	78	2,36	5,57
3	Adly Qarin	89	13,46	181,17
4	Atika Anggraini	67	-8,74	76,39
5	Amyra Amelia	72	-3,24	10,50
6	Bella Fazira	69	-6,04	36,48
7	Della Alfira	75	-0,44	0,19
8	Deri Syahputra	89	13,46	181,17
9	Dindy Oktavia	81	5,16	26,63
10	Faisal Rahman	94	18,96	359,48
11	Fuji Fitri	64	-11,54	133,17
12	Intany Oktavia	78	2,36	5,57

13	Irawandi	58	-17,14	293,78
14	Millenia	72	-3,24	10,50
15	M. Hafif Fandi	75	-0,44	0,19
16	M. Reynaldi	78	2,36	5,57
17	M.Rizki Dani	75	-0,44	0,19
18	Maghfirah	72	-3,24	10,50
19	Mardani Aidil	83	7,86	61,78
20	Nazmi Afliza	72	-3,24	10,50
21	Nisrina	67	-8,74	76,39
22	Putri Namira	69	-6,04	36,48
23	Rahmad Rizal	78	2,36	5,57
24	Rahmi	81	5,16	26,63
25	Raihanah	67	-8,74	76,39
	Jumlah	1.886	-	1.692,6

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan $(X_i - \bar{X})^2$

ke dalam rumus mencari standar deviasi yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1692,6}{25-1}}$$

$$SD = 8,40$$

b. Standar deviasi kemampuan menulis puisi dengan metode konvensional

(X₂)

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N_i}}$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi

No.	Nama Siswa	Nilai Asli	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	Arie Ardiansyah	67	5,04	25,40
2	Bagas Pratama	50	-11,66	135,96
3	Dewi Purwanti	58	-3,36	11,29
4	Dicky Fahrozi	50	-11,66	135,96
5	Dwi Meli Susanti	67	5,04	25,40
6	Evi Marliyah	47	-14,46	209,09
7	Fahriansyah	69	7,74	59,91
8	Finola Irfani	78	16,14	260,50
9	Ikhsan	69	7,74	59,91
10	Indah Nasution	81	18,94	358,72
11	Jalwin Dersing	58	-3,36	11,29
12	Kornelis Fitriani	67	5,04	25,40
13	Lilis Suryani	58	-3,36	11,29
14	M.Arya Yuda	61	-0,56	0,31
15	M.Prayogi	58	-3,36	11,29
16	M. Ramadan	50	-11,66	135,96
17	Muhammad Arif	44	-17,26	297,91
18	Nur Halijah	58	-3,36	11,29
19	Rahmat Abdillah	67	5,04	25,40
20	Rahul	67	5,04	25,40
21	Ranti Wulan Dari	50	-11,66	135,96
22	Reza Pratama	61	-0,56	0,31
23	Rifka Fahrina	67	5,04	25,40
24	Rika Pratiwi	72	10,54	111,09
25	Rio Prayudha	67	5,04	25,40
	Jumlah	1.542	-	2.135,84

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan $(X_i - \bar{X})^2$ ke dalam rumus mencari standar deviasi berikut ini:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{21358}{25-1}}$$

$$SD = 9,43$$

3. Memasukkan nilai rata-rata dan standar deviasi ke dalam tabel skala sigma pada rentang 10-100

a. Memasukkan nilai rata-rata dan standar deviasi kemampuan menulis puisi dengan Media gambar (X_1) dalam tabel skala sigma 10-100

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, selanjutnya atas dasar perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi tersebut dapat diubah skor mentah menjadi nilai akhir siswa dengan menggunakan tabel skala sigma rentang nilai 10-100 yang dicantumkan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Tabel Kerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X1 (Menggunakan Media Gambar)

Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
-0,25 SD	50	Mean - 0,25 SD
-0,75 SD	40	Mean - 0,75 SD
-1,25 SD	30	Mean - 1,25 SD
-1,75 SD	20	Mean - 1,75 SD
-2,25 SD	10	Mean - 2,25 SD

Pedoman tabel di atas dipindahkan ke dalam konversi untuk menentukan nilai akhir siswa sebagaimana tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Konversi Skor Siswa untuk Variabel X1 (Menggunakan Media Gambar)

No.	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25	10	$61,66 + (2,25 \times 9,43) = 82,88$
2	1,75	9	$61,66 + (1,75 \times 9,43) = 78,16$
3	1,25	8	$61,66 + (1,25 \times 9,43) = 73,45$
4	0,75	7	$61,66 + (0,75 \times 9,43) = 68,73$
5	0,25	6	$61,66 + (0,25 \times 9,43) = 64,02$
6	-0,25	5	$61,66 + (-0,25 \times 9,43) = 59,3$
7	-0,75	4	$61,66 + (-0,75 \times 9,43) = 54,59$
8	-1,25	3	$61,66 + (-1,25 \times 9,43) = 49,87$
9	-1,75	2	$61,66 + (-1,75 \times 9,43) = 45,16$
10	-2,25	1	$61,66 + (-2,25 \times 9,43) = 40,44$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor yang diperolehnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X1
(Menggunakan Media Gambar)

No.	Nama Siswa	Skor	Skor Terdekat		Nilai Akhir
			Skor	Nilai	
1	Arie Ardiansyah	66,7	68,73	7,00	7
2	Bagas Pratama	50	54,59	4,00	4
3	Dewi Purwanti	58,3	59,30	5,00	5
4	Dicky Fahrozi	50	54,59	4,00	4
5	Dwi Meli Susanti	66,7	68,73	7,00	7
6	Evi Marliyah	47,2	45,16	2,00	2
7	Fahriansyah	69,4	68,73	7,00	7
8	Finola Irfani	77,8	78,16	9,00	9
9	Ikhsan	69,4	68,73	7,00	7
10	Indah Nasution	80,6	82,88	10,00	10
11	Jalwin Dersing	58,3	59,30	5,00	5
12	Kornelis Fitriani	66,7	68,73	7,00	7
13	Lilis Suryani	58,3	59,30	5,00	5
14	M.Arya Yuda	61,1	64,02	6,00	6
15	M.Prayogi	58,3	59,30	5,00	5
16	M. Ramadan	50	54,59	4,00	4
17	Muhammad Arif	44,4	40,44	1,00	1
18	Nur Halijah	58,3	59,30	5,00	5
19	Rahmat Abdillah	66,7	68,73	7,00	7
20	Rahul	66,7	68,73	7,00	7
21	Ranti Wulan Dari	50	54,59	4,00	4
22	Reza Pratama	61,1	64,02	6,00	6
23	Rifka Fahrina	66,7	68,73	7,00	7
24	Rika Pratiwi	72,2	73,45	8,00	8
25	Rio Prayudha	66,7	68,73	7,00	7

Berdasarkan tabel nilai terakhir untuk variabel kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar dapat diketahui persentase pada setiap peringkat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Persentase Nilai Akhir Variabel X1 (Menggunakan Media Gambar)

No	Skala skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	9 – 10	Baik sekali	2	8,00
2	8 – 7	Baik	10	40,00
3	6	Cukup	2	8,00
4	5	Kurang	5	20,00
5	< 5	Kurang sekali	6	24,00
Total			25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 baik karena 10 orang siswa (40,00%) mendapat nilai 70-80.

Untuk mencari rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i F_i}{N}$$

Di mana:

\bar{X} = rata-rata

X_i = Nilai siswa

N = jumlah siswa

Selanjutnya dibuat tabel sebagai berikut:

No.	Nilai	Jumlah (orang)	FiXi
1	10	1	10
2	9	1	9
3	8	1	8
4	7	9	63
5	6	2	12
6	5	5	25
7	4	4	16
8	3	0	0
9	2	1	2
10	1	1	1
Jumlah		25	146

Diperoleh:

$$\bar{X} = \frac{146}{25}$$

$$\bar{X} = 5,84$$

Jadi, rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 menggunakan Media gambar adalah 5,84.

b. Memasukkan nilai rata-rata dan standar deviasi kemampuan menulis puisi dengan metode konvensional (X_2) dalam tabel skala sigma 10-100

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, selanjutnya atas dasar perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi tersebut dapat diubah skor mentah menjadi nilai akhir siswa dengan menggunakan tabel skala sigma rentang nilai 10 sampai 100 yang dicantumkan pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Tabel Kerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X2 (Menggunakan Metode Konvensional)

Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
0,75 SD	70	Mean + 1,75 SD
0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
-0,25 SD	50	Mean - 0,25 SD
-0,75 SD	40	Mean - 0,75 SD
-1,25 SD	30	Mean - 1,25 SD
-1,75 SD	20	Mean - 1,75 SD
-2,25 SD	10	Mean - 2,25 SD

Pedoman tabel di atas dipindahkan ke dalam tabel konversi untuk menentukan nilai akhir siswa seperti tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Konversi Skor Siswa untuk Variabel X2 (Menggunakan Metode konvensional) dalam Skala Nilai 10-100

No.	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25	10	$75,44 + (2,25 \times 8,4) = 94,34$
2	1,75	9	$75,44 + (1,75 \times 8,4) = 90,14$
3	1,25	8	$75,44 + (1,25 \times 8,4) = 85,94$
4	0,75	7	$75,44 + (0,75 \times 8,4) = 81,74$
5	0,25	6	$75,44 + (0,25 \times 8,4) = 77,54$
6	-0,25	5	$75,44 + (-0,25 \times 8,4) = 73,34$
7	-0,75	4	$75,44 + (-0,75 \times 8,4) = 69,14$
8	-1,25	3	$75,44 + (-1,25 \times 8,4) = 64,94$
9	-1,75	2	$75,44 + (-1,75 \times 8,4) = 60,74$
10	-2,25	1	$75,44 + (-2,25 \times 8,4) = 56,54$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor mentah yang diperolehnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X2
(Menggunakan Metode Konvensional)

No.	Nama Siswa	Skor	Skor Terdekat		Nilai Akhir
			Skor	Nilai	
1	Ainun Mardiah	83,3	81,74	7,00	7
2	Alysa Fitri	77,8	77,54	6,00	6
3	Adly Qarin	88,9	85,94	8,00	8
4	Atika Anggraini	66,7	69,14	4,00	4
5	Amyra Amelia	72,2	73,34	5,00	5
6	Bella Fazira	69,4	69,14	4,00	4
7	Della Alfira	75	77,54	6,00	6
8	Deri Syahputra	88,9	85,94	8,00	8
9	Dindy Oktavia	80,6	81,74	7,00	7
10	Faisal Rahman	94,4	90,14	9,00	9
11	Fuji Fitri	63,9	60,74	2,00	2
12	Intany Oktavia	77,8	77,54	6,00	6
13	Irawandi	58,3	56,54	1,00	1
14	Millenia	72,2	73,34	5,00	5
15	M. Hafif Fandi	75	77,54	6,00	6
16	M. Reynaldi	77,8	77,54	6,00	6
17	M.Rizki Dani	75	77,54	6,00	6
18	Maghfirah	72,2	73,34	5,00	5
19	Mardani Aidil	83,3	81,74	7,00	7
20	Nazmi Afliza	72,2	73,34	5,00	5
21	Nisrina	66,7	69,14	4,00	4
22	Putri Namira	69,4	69,14	4,00	4
23	Rahmad Rizal	77,8	77,54	6,00	6
24	Rahmi	80,6	81,74	7,00	7
25	Raihanah	66,7	69,14	4,00	4

Berdasarkan tabel nilai terakhir untuk variabel kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode konvensional, dapat diketahui persentase pada setiap peringkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Persentase Nilai Akhir Variabel X2 (Menggunakan Metode Konvensional)

No	Skala skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	9 – 10	Baik sekali	1	4,00
2	8 – 7	Baik	6	24,00
3	6	Cukup	7	28,00
4	5	Kurang	4	16,00
5	< 5	Kurang sekali	7	28,00
Total			25	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 cukup karena 7 orang siswa (28,00%) mendapat nilai 6.

Untuk mencari rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i F_i}{N}$$

Di mana:

\bar{X} = rata-rata

X_i = Nilai siswa

N = jumlah siswa

Selanjutnya dibuat tabel sebagai berikut:

No.	Nilai	Jumlah (orang)	FiXi
1	10	0	0
2	9	1	9
3	8	2	16
4	7	4	28
5	6	7	42
6	5	4	20
7	4	5	20
8	3	0	0
9	2	1	2
10	1	1	1
Jumlah		25	138

Diperoleh:

$$\bar{X} = \frac{138}{25}$$

$$\bar{X} = 5,52$$

Jadi, rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 menggunakan metode konvensional adalah 5,52.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal setidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors.

a. Uji Normalitas untuk Kelompok Media gambar

Pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors:

- Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi
- Skor dijadikan bilangan $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, \dots, Z_n$ dengan Rumus:

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{47 - 68,79}{10,32}$$

$$Z_1 = \frac{-21,79}{10,32}$$

$$Z_1 = -2,11$$

- Z_1 tabel dapat dilihat dari harga tabel kurva normal
- $F(Z_1) = 0,5 - Z_1 \text{ tabel} = 0,5 - 0,483 = 0,0174$
- Harga $S(Z_1) = \frac{fk}{n} = \frac{2}{25} = 0,059$
- Harga $F(Z_1) - S(Z_1) = |0,017 - 0,059| = 0,041$

Tabel 4.12
Uji Normalitas Media Gambar

No.	Xi	f	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1	47	2	2	-2,112	0,483	0,017	0,059	0,0415
2	47		2	-2,112	0,483	0,017	0,059	0,0415
3	53	3	5	-1,530	0,437	0,063	0,147	0,0841
4	53		5	-1,530	0,437	0,063	0,147	0,0841
5	53		5	-1,530	0,437	0,063	0,147	0,0841
6	60	4	9	-0,852	0,303	0,197	0,265	0,0676
7	60		9	-0,852	0,303	0,197	0,265	0,0676
8	60		9	-0,852	0,303	0,197	0,265	0,0676

9	60		9	-0,852	0,303	0,197	0,265	0,0676
10	67	7	16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
11	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
12	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
13	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
14	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
15	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
16	67		16	-0,174	0,069	0,431	0,471	0,0396
17	73	11	27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
18	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
19	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
20	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
21	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
22	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
23	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
24	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359
25	73		27	0,407	0,158	0,658	0,794	0,1359

Rata-rata : 68,69

S : 10,32

L_{hitung} : 0,1359

L_{tabel} : 0,1518

Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,1359$ dan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 25$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1518$. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1359 < 0,1518$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas untuk kelompok Metode konvensional

Pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors:

- Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi

- Skor dijadikan bilangan $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, \dots, Z_n$ dengan Rumus:

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{67 - 86,26}{9,34}$$

$$Z_1 = \frac{-19,26}{9,43}$$

$$Z_1 = -2,04$$

- Z_1 tabel dapat dilihat dari harga tabel kurva normal
- $F(Z_1) = 0,5 - Z_1 \text{ tabel} = 0,5 - 0,479 = 0,0205$
- Harga $S(Z_1) = \frac{fk}{n} = \frac{1}{25} = 0,029$
- Harga $F(Z_1) - S(Z_1) = |0,021 - 0,029| = 0,009$

Tabel 4.13
Uji Normalitas Model Ceramah

No.	Xi	f	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1	67	1	1	-2,043	0,479	0,021	0,029	0,0089
2	73	5	6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
3	73		6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
4	73		6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
5	73		6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
6	73		6	-1,407	0,420	0,080	0,176	0,0967
7	80	7	13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
8	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
9	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
10	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
11	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
12	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291

13	80		13	-0,664	0,247	0,253	0,382	0,1291
14	87	9	22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
15	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
16	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
17	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
18	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
19	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
20	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
21	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	0,1160
22	87		22	0,078	0,031	0,531	0,647	-0,0400
23	93	6	28	0,714	0,262	0,762	0,824	-0,0949
24	93		28	0,714	0,262	0,762	0,824	-0,0949
25	93		28	0,714	0,262	0,762	0,824	-0,0949

Rata-rata : 75,44

S : 9,43

L_{hitung} : 0,1359

L_{tabel} : 0,1518

Dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,1359$ dan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 25$ diperoleh $L_{tabel} = 0,1518$. Jadi diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1359 < 0,1518$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang sama atau homogen.

- Prestasi belajar dengan menggunakan media gambar

$$\bar{x} = 75,44 \quad S^2 = 88,93 \quad n = 25$$

- Prestasi belajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional

$$\bar{x} = 61,66 \quad S^2 = 106,53 \quad n = 25$$

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{106,53}{88,93}$$

$$F = 1,198$$

Dari hasil perhitungan varians terbesar dan varians terkecil maka uji kesamaan varians hasil Media gambar adalah $F_{hitung} = 1,198$. Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut = $n - 2$ atau $25 - 2 = 23$. Berdasarkan kesalahan tersebut dan untuk kesalahan 5% maka $F_{tabel} = 4,139$. Ternyata F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,198 < 4,139$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians data Media gambar tersebut homogen.

3. Menentukan Nilai t_{hitung}

Setelah diketahui bahwa untk data hasil belajar kedua sampel berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus uji t, karena data kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yangdigunakan sebagai berikut:

Dari data diperoleh:

$$\bar{X}_1 = 75,44 : SD^2 = 88,93 : N = 25$$

$$\bar{X}_2 = 61,66 : SD^2 = 106,53 : N = 25$$

$$t_{hitung} = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{s \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{86,26 - 68,79}{9,89 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$t = \frac{17,47}{9,89 \sqrt{0,029 + 0,029}}$$

$$t = \frac{17,47}{2,398}$$

$$= 7,286$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh harga $t_{hitung} = 7,286$ selanjutnya t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan tarif signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 48$ diperoleh harga $t_{tabel} = 2,011$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,286 > 2,011$. Dengan demikian, H_0 diterima yaitu “ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa Kelas III SMP Muhammadiyah 04 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, menunjukkan bahwa penggunaan media gambar) memberikan hasil yang lebih baik dalam evaluasi test kemampuan menulis puisi oleh siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan untuk tahun pembelajaran 2016-2017 dibandingkan dengan pembelajaran metode konvensional. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata evaluasi hasil test kemampuan menulis puisi

sebesar 75,44 untuk media gambar dengan perolehan nilai tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 56,25. Sedangkan nilai rata-rata evaluasi hasil test untuk metode konvensional adalah 61,66 dengan nilai tertinggi 81,25 dan terendah adalah 50.

Dari hasil tersebut jelas terlihat adanya selisih yang cukup besar (75,44-61,66) yakni sebesar 13,91. Selanjutnya dengan menggunakan teknik t_{hitung} diketahui nilai t_{hitung} 7,286 di mana nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} 2,011, sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam menulis puisi antara siswa yang diajarkan dengan media gambar dengan metode konvensional.

Setelah didapat hasil dari penelitian ini, selanjutnya dibahas mengapa kemampuan menulis puisi siswa yang menggunakan media gambar lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat Media gambar lebih berusaha membantu siswa untuk menemukan dan memaknai konsep yang sulit apabila siswa dapat mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya, pembelajaran tersebut menerapkan pembelajaran secara kelompok dan menekan pentingnya kerja sama. Sementara, pada metode konvensional kebanyakan siswa bekerja secara individu dan menggunakan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan Media gambar. Akibatnya, inisiatif siswa kurang berkembang, karena siswa lebih banyak dibawa penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian, siswa merasa bosan dikarenakan sepenuhnya guru menguasai kelas dan menjelaskan materi ajar secara berulang.

Berdasarkan penelitian dan hasil diskusi penelitian maka dapat disimpulkan kemampuan menulis puisi siswa setelah menerapkan media gambar lebih baik daripada diterapkan dengan metode konvensional. Artinya, penggunaan kelompok kecil dalam pembelajaran menulis puisi memberikan hasil belajar yang lebih tinggi.

Temuan yang diperoleh di lapangan juga menunjukkan antusias siswa ketika materi yang diajarkan menggunakan Media gambar . Siswa terkesan serius melakukan kegiatan belajar berdiskusi sesuai tatanan pembelajaran apa yang ia ketahui, dan siswa secara aktif melakukan diskusi, kerja sama, saling membantu, dan semua siswa merasa memiliki tanggung jawab. Kondisi ini bertolak belakang dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Namun penelitian ini belum sepenuhnya dapat dijadikan patokan, karena keterbatasan materi tes dan instrument penelitian, disamping itu terdapat juga keterbatasan lainnya yang termasuk keterbatasan moral dan material.

Dalam penelitian ini banyak sekali dihadapi kendala-kendala sejak awal pembuatan rangkuman penelitian selanjutnya pada pengolahan data. Keterbatasan lainnya adalah tidak terpantaunya keseriusan siswa dalam menjawab materi tes sehingga penelitian ini banyak kekurangan.

Berdasarkan hasil akhir dari kemampuan kedua kelompok pembelajaran tersebut, terlihat perbedaan nyata. Nilai tertinggi kemampuan kelompok Media

Gambar adalah 100 dan terendah 56,25, sedangkan nilai tertinggi kelompok ceramah adalah 81,25 dan terendah 50.

Jika perbedaan itu dilihat berdasarkan persentase nilai akhir maka pada kelompok Media Gambar siswa paling banyak mendapatkan nilai 70-80 dengan jumlah persentase 32,5% yang berarti kemampuan menulis puisi dengan Media gambar berada pada kategori baik, sedangkan kelompok ceramah siswa paling banyak mendapatkan nilai 60 dengan jumlah persentase 32,5% yang berarti kemampuan menulis puisi dengan metode konvensional berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga, perlu kiranya dipahami hal-hal yang jelas bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Keberhasilan pengajaran tidak semata-mata pengaruh dari model pengajaran yang digunakan, tetapi banyak faktor lain seperti materi, guru yang mengajar, situasi belajar, dan siswa itu sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar lebih baik daripada menggunakan metode konvensional.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab keempat, maka ditetapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dengan menggunakan media gambar adalah 5,84.
2. Rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dengan menggunakan metode konvensional adalah 5,52.
3. Kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dengan menggunakan media gambar berada pada kategori cukup karena 7 orang siswa (28,00%) mendapat nilai 6.
4. Kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 dengan menggunakan metode konvensional berada pada kategori kurang sekali karena 7 orang siswa (28,00%) mendapat nilai kurang dari 5.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,286 > 2,011$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak,

artinya media gambar lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 04 Medan tahun pembelajaran 2016-2017 dibandingkan dengan metode konvensional.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Hendaknya para guru mempersiapkan diri sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, karena dengan mempersiapkan materi pengajaran yang telah direncanakan dengan baik, pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan mengarah pada pencapaian tujuan.
2. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan usaha guru dalam pembinaan, pengembangan, dan peningkatan aktivitas siswa. Guru diharapkan terus menerus memberikan pengarahan kepada siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis puisi.
3. Siswa disarankan agar lebih efektif mengikuti kegiatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan, serta lebih aktif berdiskusi yang nantinya akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta :Prestasi Pustaka Publisher.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Azhar, Arsyad. 2000. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional.2007. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utara.
- Shafwan Hadi Umry dan Winarti. 2013.*Telaah Puisi*. Medan: format publishing.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung :Tarsito.
- Sugiyono.2005. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin, Yunus. 2015. *Kompetensi Menulis* . Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Apsah Mariani Dalimunthe

Tempat/Tgl. Lahir : Rantau Prapat, 24 April 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Ayah : Bustanuddin Dalimunthe

Nama Ibu : Saerah Nasution.

Alamat : Rantau Prapat, Sumatera Utara

Pendidikan : 1. Tahun 2000-2006 SD 106630 Hatiran Rantau Prapat
2. Tahun 2006-2009 MTs Al Washliyah Sigambal
3. Tahun 2009-2012 SMA Negeri 2 Rantau Selatan
4. Tahun 2012 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, April 2017

Apsah Mariani Dalimunthe

Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622

33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439

69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

